

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yang jika dilihat dari jenisnya merupakan jenis penelitian fenomenologi. Kata fenomenologi berasal dari bahasa Yunani, *phainomenon* yang berarti penampakan diri dan *logos* yang berarti akal. Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang berfokus pada fenomena realitas yang ada. Fenomenologi mempunyai makna sebagai filsafat sains juga metode penelitian dengan pendalaman untuk mencari arti kehidupan dari makna pengalaman hidup.¹

Berdasarkan lokasi sumber data, penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian yang berbentuk penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan atau *field research* yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara turun langsung ke tempat penelitian dengan tujuan mengobservasi penelitian, wawancara serta mendokumentasi data-data yang berkaitan dengan judul penelitian yang ada pada tempat penelitian.²

Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan permasalahan dan fokus penelitian. Metode kualitatif adalah langkah-langkah penelitian sosial untuk mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata dan gambar. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Lexy J. Moleong bahwa data

¹ Fitria Widiyani Roosinda. dkk, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021), 17.

² Beni Ahmad, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 90.

yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.³ Pendekatan penelitian kualitatif adalah pendekatan yang tidak menggunakan dasar kerja statistik, tetapi berdasarkan bukti-bukti kualitatif. Dalam tulisan lain menyatakan pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang berdasarkan pada kenyataan lapangan dan apa yang dialami oleh informan yang akhirnya dicarikan rujukan teorinya.⁴

Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menampilkan prosedur penilaian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dalam hal ini, penulis menafsirkan dan menjelaskan data-data yang didapat penulis dari wawancara dan dokumentasi, sehingga mendapatkan jawaban permasalahan dengan rinci dan jelas dari apa atau bagaimana keadaan sesuatu (fenomena dan fakta) dan melaporkan sebagaimana adanya pada mahasiswa pengurus Lembaga Pengajian dan Pengkajian Al-Qur'an UIN Antasari Banjarmasin.

B. Lokasi, Objek dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Masjid Abdurrahman Ismail yang terletak di Komplek Kampus Perguruan Tinggi UIN Antasari Banjarmasin yang beralamat di Jalan A. Yani km. 4,5 Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70235. Tepatnya di bagian lantai 2 Masjid, terdapat ruang-

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 11.

⁴ Sujdarwo, *Metodologi Penelitian Sosial* (Bandung: Mandar Maju, 2011), 25.

ruang khusus, sebagai Sekretariat organisasi keagamaan mahasiswa, yang salah satu di antaranya yaitu ruang Sekretariat Lembaga Pengajian dan Pengkajian Al-Qur'an (LPPQ) UIN Antasari Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah pandangan mahasiswa pengurus LPPQ mengenai karakter kenabian dalam perspektif Al-Qur'an dan pembentukan karakter kenabian yang dihubungkan dengan pembelajaran dan kegiatan yang ada di LPPQ UIN Antasari Banjarmasin.

3. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa pengurus LPPQ UIN Antasari Banjarmasin periode 2024. Dalam hal ini penulis membagi dengan beberapa kriteria sebagai berikut:

- a. Pengurus inti yang terdiri dari Ketua Umum, Wakil Ketua Umum I, Wakil Ketua Umum II, Sekretaris Umum, Bendahara Umum, dan 5 Koordinator Divisi LPPQ
- b. Pernah menjadi anggota pembelajaran LPPQ
- c. Aktif mengikuti pembelajaran dan kegiatan LPPQ

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah kumpulan informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan suatu objek. Data dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau persoalan yang akan diteliti. Data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya,

baik melalui wawancara, observasi atau cara lain, disebut data primer. Data primer pada penelitian ini tentang pandangan mahasiswa pengurus inti LPPQ terkait karakter kenabian dalam perspektif Al-Qur'an dan pembentukannya yang diperoleh dari wawancara langsung dan tidak langsung melalui *whatsapp* pribadi.

Data yang diperoleh dari sumber pustaka disebut data sekunder. Pada umumnya data sekunder diperoleh tidak memerlukan wawancara, melainkan cukup meminta bahan dari sumber data, atau mencari sendiri melalui file-file dan sumber lain yang telah dipublikasikan. Data sekunder pada penelitian ini berupa buku/*e-book*, kitab-kitab tafsir dan jurnal yang berhubungan dengan penelitian, serta dokumentasi terkait profil LPPQ.

2. Sumber data

Sumber data adalah orang atau benda yang dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian. Sumber data terbagi menjadi sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah data yang penulis peroleh secara langsung, yang dikumpulkan dari sumber pertama dan diajukan penulis dalam penelitian. Dalam hal ini sumber data primer penulis dapat dari wawancara dengan informan yang dianggap mewakili pandangan mahasiswa pengurus terhadap penelitian karakter kenabian dalam perspektif Al-Qur'an di LPPQ. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh penulis dari sumber yang sudah ada atau sebagai pendukung dari sumber data primer. Dalam penelitian ini penulis memperolehnya melalui foto-foto, arsip/dokumen lembaga dan lain sebagainya.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan cara tanya jawab dengan pihak terkait secara sistematis dan berlandaskan sesuai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, penulis mewawancarai secara langsung dan tidak langsung pada responden yang bersangkutan sebagai informan utama, yakni dalam penelitian ini ialah mahasiswa dari pengurus inti organisasi Lembaga Pengajian dan Pengkajian Al-Qur'an. Melalui wawancara ini penulis akan menanyakan beberapa pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu demi satu diperdalam dengan cara mencari tahu keterangan lebih lanjut.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah kegiatan yang digunakan dalam mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.⁵ Dalam hal ini, penulis mendokumentasikan segala yang berhubungan dengan penelitian dalam bentuk tulisan dan foto.

E. Teknik Pengolahan Data

Data yang sudah terkumpul akan dilakukan pengolahan data, yang selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Untuk itu, penulis menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

⁵ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), 96.

1. Editing, yang merupakan merangkum dan memilih data yang diperlukan terhadap data yang sudah diperoleh berkaitan dengan penelitian dan sesuai dengan rumus masalah yang akan dipecahkan.
2. Klasifikasi, merupakan mengelompokkan data yang sudah dipilih sesuai dengan penelitian agar mudah dipahami serta memudahkan dalam proses menyajikan data.
3. Interpretasi merupakan memberikan penjelasan lebih lanjut tentang data yang telah dikelompokkan yang harus dijelaskan kembali sehingga lebih mudah dipahami. Ini juga dapat berupa pengambilan kesimpulan yang mencakup pertanyaan yang mewakili penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Ada tiga tahap analisis data kualitatif ini, yaitu sebagai berikut: ⁶

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses menyeleksi, pemfokusan, penyederhanaan dan transformasi data yang didapat di lapangan. Reduksi data dilakukan terus menerus sepanjang penelitian. Bahkan sebelum data benar-benar terkumpul, penulis melakukan reduksi data saat menentukan apa kerangka konseptualnya, kasus yang bagaimana, apa yang ditanyakan, pendekatan apa yang digunakan. Saat

⁶ Fahmi Riady dan Najminnur Hasanatun Nida, *Kehidupan Pluralisme Sosial Agama Masyarakat Transmigrasi Sebamban Perspektif Pendidikan Humanisme Di Kabupaten Tanah Bumbu Kalimantan Selatan* (Jawa Tengah: Maghza Pustaka, 2020), 16-17.

pengumpulan data berlangsung, selanjutnya dilakukan reduksi (seperti menulis ringkasan, pengkodean, penyisiran tema, membuat *cluster*, membuat partisi, menulis memo). Proses reduksi/transformasi data berlanjut setelah kerja lapangan, sampai laporan akhir diselesaikan.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kumpulan informasi yang sudah diringkas/dipadatkan dan teratur yang memungkinkan untuk mengambil kesimpulan dan tindakan. Dengan penyajian, penulis terbantu untuk mamahami apa yang terjadi dan terbantu untuk melakukan sesuatu, menganalisis lebih lanjut atau mengambil tindakan berdasarkan pemahaman tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang pada awalnya masih tipis dan samar, akan semakin eksplisit dan jelas terlihat ketika data selesai dikumpulkan. Namun ini tergantung pada catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan, metode pengambilan yang digunakan, dan kecermatan penulis. Dalam verifikasi, makna yang muncul dari data yang diuji keabsahannya, kekokohan (validitasnya). Karena jika tidak, penulis hanya akan mendapatkan cerita yang menarik dari apa yang terjadi, sementara kebenaran dan manfaatnya tidak diketahui.